

TUGAS AKHIR

PENANGANAN PUNGUTAN LEVY TERHADAP WISATAWAN ASING DI ULUN DANU BERATAN OLEH DINAS PARIWISATA PROVINSI BALI



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH

EXZA ARDYANSYAH

2215813013

PROGRAM STUDI DIII USAHA PERJALANAN WISATA

JURUSAN PARIWISATA

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Penanganan Pungutan *Levy* terhadap Wisatawan Asing di Ulun Danu Beratan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Bali” ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Tugas akhir ini dibuat dengan maksud sebagai salah satu persyaratan untuk penyelesaian program Diploma III di Politeknik Negeri bali

Adapun dalam proses penulisan tugas akhir ini, banyak diperoleh hambatan dan kesulitan, tetapi berkat bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak, hambatan dan kesulitan tersebut dapat diatasi. Untuk itu melalui kesempatan yang baik ini disampaikan rasa terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE, M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, SST.Par., M.Par. selaku Ketua Jurusan Pariwisata yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
3. Putu Tika Virginiya, S.Pd., M.Pd. selaku Sekertaris Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Bali.

4. Dra. Cokorda Istri Sri Widhari, M.M. selaku Kaprodi DIII Usaha Perjalanan Wisata, Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali sekaligus Pembimbing pertama penulis yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Program Studi III Usaha Perjalanan Wisata Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali dan telah memberikan bimbingan dan motivasi di dalam penulisan tugas akhir ini.
5. Dr. I Made Budiasa.,M.Par selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi di dalam penulisan tugas akhir ini.
6. Bapak Tjok Bagus Pemayun , A.Par., MM, selaku Kepala Dinas pada Dinas Pariwisata Provinsi Bali yang telah memberikan izin kepada penulis untuk memperoleh informasi untuk mendukung penulisan tugas akhir ini.
7. Bapak selaku Ketua Tim Promosi yang telah memberikan izin kepada penulis untuk memperoleh informasi untuk mendukung penulisan tugas akhir ini.
8. Seluruh teman teman selama magang di PT JP Bali, Staff JP dan Boom Pro beserta seluruh freelance di PT JP Bali yang telah memberikan masukan, dan informasi kepada penulis untuk penulisan dan menyempurnakan tugas akhir ini.
9. Kedua orang tua Bapak Eka Yuliardi dan Ibu Samiyani dan seluruh keluarga yang telah memberikan motivasi dan doanya selama penulisan tugas akhir ini.
10. Teman-teman di Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan semangat, dukungan moral, dan motivasi dalam penulisan tugas akhir ini.

Penulis menyadari masih tugas akhir ini masih belum sempurna. Hal itu tidak terlepas dari keterbatasan penulis sebagai manusia biasa yang tidak luput dari ketidaksempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik dari pembaca sangat diharapkan guna menyempurnakan tugas akhir ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca baik dari lingkungan Politeknik Negeri Bali maupun dari luar lingkungan Politeknik Negeri Bali.

Badung, 08 Agustus 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penulisan Tugas Akhir.....	5
1.4 Kegunaan Penulisan Tugas Akhir.....	5
1.5 Metode Penulisan Tugas Akhir.....	6
1.5.1 Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	6
1.5.2 Metode dan Teknik Analisis Data	8
1.5.3 Metode dan Teknik Penyajian Hasil Data	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Pariwisata.....	10
2.1.1 Pengertian Pariwisata.....	10
2.1.2 Klasifikasi Pariwisata.....	11
2.1.3 Jenis-Jenis Pariwisata.....	12
2.2 Wisatawan.....	15

2.2.1	Pengertian Wisatawan.....	15
2.2.2	Jenis-Jenis Wisatawan	16
2.3	<i>Levy</i> (Pungutan)	17
2.3.1	Pengertian <i>Levy</i>	17
2.3.2	Pungutan Wisatawan Asing (PWA).....	17
2.4	Penanganan	19
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....		20
3.1	Profil Dinas Pariwisata Provinsi Bali	20
3.2	Sejarah Dinas Pariwisata Provinsi Bali.....	21
3.3	Struktur Organisasi, Tugas dan Tanggung Jawab masing-masing bagian di Dinas Pariwisata Provinsi Bali.....	24
3.4	Kegiatan Usaha Dinas Pariwisata Provinsi Bali	28
BAB IV PEMBAHASAN.....		32
4.1	Penanganan Pungutan <i>Levy</i> Terhadap Wisatawan Asing di Ulun Danu Beratan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Bali	33
4.1.1	Persiapan Pungutan <i>Levy</i> Terhadap Wisatawan Asing di Ulun Danu Beratan	34
4.1.2	Pelaksanaan Pungutan <i>Levy</i> Terhadap Wisatawan Asing di Ulun Danu Beratan	38
4.1.3	Penyelesaian Akhir Pungutan <i>Levy</i> Terhadap Wisatawan Asing di Ulun Danu Beratan	41
4.2	Kendala yang Dihadapi Karyawan Dinas Pariwisata Provinsi Bali Ketika Menangani Pungutan <i>Levy</i> Terhadap Wisatawan Asing di Ulun Danu Beratan	43

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	44
5.1 Simpulan	44
5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1	Logo Dinas Pariwisata Provinsi Bali.....	21
Gambar 3. 2	Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Provinsi Bali	25
Gambar 4. 1	Bagan Penanganan Pungutan <i>Levy</i>	33
Gambar 4. 2	Signage Penunjuk Arah	35
Gambar 4. 3	Brosur <i>Levy</i>	36
Gambar 4. 4	Perjalanan Bersama Bidang III Pemasaran Pariwisata	37
Gambar 4. 5	Pintu Masuk Ulun Danu Beratan.....	38
Gambar 4. 6	Pemeriksaan Wisatawan Asing.....	39
Gambar 4. 7	Portal Pembayaran <i>Levy</i>	41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara di Asia Tenggara dengan potensi daerah tujuan wisata yang tinggi karena memiliki daya tarik dan wisata yang kaya terutama keindahan alam dan juga budayanya. Beraneka ragam pesona alam dan budaya yang bangsa ini miliki sehingga menghasilkan banyaknya wisatawan yang datang ke Indonesia kemudian tertarik untuk lebih melihat keindahan dan kekayaan alam yang dimiliki negeri ini, baik dari wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara.

Pariwisata di Indonesia sendiri merupakan salah satu sektor unggulan yang memberikan kontribusi besar bagi perekonomian nasional. Indonesia memiliki keindahan alam, kekayaan budaya, dan keramahan masyarakat menjadikan Indonesia sebagai destinasi wisata yang menarik bagi wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara. Berdasarkan data yang didapatkan Badan Pusat Statistik diketahui bahwa dibandingkan kunjungan wisatawan mancanegara pada tahun 2023, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia selama 2024 meningkat sebesar 19.05% dengan jumlah kunjungan mencapai 13.902.240 kunjungan dan perjalanan wisatawan nusantara di Indonesia pada tahun 2024 meningkat sebesar 21.61% dengan jumlah perjalanan menyentuh angka 1.021.084.031 perjalanan. Saat ini Pariwisata Indonesia telah berhasil meraih peringkat 22 dari 119 negara, dan perkembangan

jumlah kegiatan pariwisata yang ada ini menandakan bahwa sektor pariwisata di Indonesia akan terus melesat naik signifikan secara progresif dari tahun ke tahun.

Dari sekian banyak destinasi di Indonesia, Provinsi Bali menjadi salah satu ikon pariwisata yang mendunia. Provinsi yang dikenal sebagai “Pulau Dewata” ini menawarkan kombinasi keindahan alam, seperti pantai-pantai eksotis, kekayaan budaya yang terwujud dalam seni, tarian, tradisi keagamaan yang unik dan keramahan penduduknya. Kontribusi sektor pariwisata sangat besar terhadap perekonomian Bali yang menjadikan pariwisata sebagai sektor utama yang menopang kehidupan masyarakat di Provinsi Bali. Provinsi Bali sendiri berhasil masuk nominasi destinasi wisata terbaik kedua di dunia pada ajang penghargaan Travellers’ Choice Award Best of the Best 2025 hal ini berkaitan erat dengan Provinsi Bali yang menjadi provinsi dengan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara terbanyak di Indonesia. Pada tahun 2024 Bali telah menyambut 6.333.360 kunjungan wisatawan mancanegara di mana ini artinya Provinsi Bali berhasil menampung 44,55% dari keseluruhan kunjungan wisatawan mancanegara Negara Indonesia. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara di Provinsi Bali pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 20,10% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 5.273.258 Kunjungan. Provinsi Bali juga telah menyambut 10.120.786 Wisatawan Nusantara.

Provinsi Bali dikenal sebagai destinasi utama pariwisata internasional di Indonesia, dengan arus wisatawan asing yang terus meningkat setiap tahunnya. Fenomena ini telah memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian lokal, namun

di sisi lain juga membawa dampak signifikan terhadap lingkungan Pulau Bali. Pertumbuhan infrastruktur pariwisata yang masif, meningkatnya limbah, konsumsi air yang tinggi, serta tekanan terhadap ekosistem pesisir dan budaya lokal menjadi tantangan yang tak terhindarkan. Dengan demikian, lonjakan aktivitas pariwisata tidak hanya memengaruhi aspek ekonomi dan sosial, tetapi juga menimbulkan konsekuensi ekologis yang perlu dikelola secara berkelanjutan agar kelestarian Bali tetap terjaga di tengah gempuran kunjungan wisatawan.

Untuk menjaga kelestarian Pulau Bali, Pemerintah Daerah Provinsi Bali menerbitkan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 6 Tahun 2023 Tentang Pungutan Bagi Wisatawan Asing Untuk Pelindungan Kebudayaan Dan Lingkungan Alam Bali. Peraturan Daerah ini mempertegas dan memperkuat komitmen penyelenggaraan kepariwisataan berbasis Budaya Bali yang berorientasi pada kualitas, keberlanjutan, dan daya saing, sehingga perlu adanya keterlibatan wisatawan asing dalam mendukung perlindungan kebudayaan dan lingkungan alam dengan membayar *levy* sebesar IDR 150.000,00 (Indonesian Rupiah) atau USD 10.00 (United States Dollar) atau EUR 8(Euro). Pengaturan Pungutan bagi Wisatawan Asing melalui Peraturan Daerah yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah Provinsi Bali bertujuan untuk pelindungan adat, tradisi, seni-budaya, serta kearifan lokal masyarakat Bali, pemuliaan serta pemeliharaan Kebudayaan dan Lingkungan Alam yang menjadi Daya Tarik Wisata di Bali, dan peningkatan kualitas pelayanan dan penyelenggaraan Kepariwisata Budaya Bali.

Peranan Dinas Pariwisata Provinsi Bali sebagai instansi pemerintah dalam bidang pariwisata telah melaksanakan pengawasan serta pembinaan melalui program monitoring dan evaluasi sebagai upaya untuk melaksanakan amanat dari peraturan daerah tersebut dan penyelenggaraan kepariwisataan Budaya Bali perlu ditata secara komphrensif. Monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Bali memilih Daya Tarik Wisata Ulun Danu Beratan Sebagai lokasi pada tanggal 4 September 2024 untuk dilaksanakannya kegiatan monitoring dan evaluasi pungutan wisatawan asing. Dengan demikian, berdasarkan latar belakang masalah diatas maka diperoleh judul ” Penanganan Pungutan *Levy* terhadap Wisatawan Asing di Ulun Danu Beratan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Bali” sebagai judul dari Tugas Akhir ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan maka yang menjadi rumusan permasalahan yang akan dibahas dalam laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses penanganan pungutan *levy* terhadap wisatawan asing di Ulun Danu Beratan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Bali?
2. Apa sajakah kendala yang dihadapi saat pelaksanaan penanganan *levy* terhadap wisatawan asing di Ulun Danu Beratan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Bali serta Solusi apa yang diterapkan?

1.3 Tujuan Penulisan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penulisan tugas akhir ini, yaitu:

1. Mengidentifikasi proses penanganan pungutan *levy* terhadap wisatawan asing di Ulun Danu Beratan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Bali
2. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi saat melaksanakan pungutan *levy* terhadap wisatawan asing di Ulun Danu Beratan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Bali

1.4 Kegunaan Penulisan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penulisan tugas akhir, penulis mengharapkan kegunaan penulisan tugas akhir ini antara lain:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Sebagai salah satu syarat akademis yang harus ditempuh untuk menyelesaikan Program Studi Diploma III Usaha Perjalanan Wisata pada Jurusan Pariwisata di Politeknik Negeri Bali, dan diharapkan mahasiswa dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan kemampuan di bidang penanganan pungutan *levy*.
 - b. Mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi dalam penanganan pungutan *levy* terhadap wisatawan asing dan bagaimana Solusi yang bisa diterapkan untuk hambatan-hambatan yang ada.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

- a. Sebagai bahan referensi di perpustakaan Politeknik Negeri Bali yang nantinya bisa dijadikan sebagai bahan untuk menambah ilmu pengetahuan pembaca yang ingin menambah pengetahuan dalam bidang penanganan pungutan *levy*.
- b. Mengukur kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan ide melalui penulisan Tugas Akhir dan juga sebagai referensi bagi mahasiswa maupun dosen pengajar dalam penyusunan Tugas Akhir atau buku ajar yang memuat tentang penanganan pungutan *levy*.

3. Bagi Dinas Pariwisata Provinsi Bali

- a. Sebagai bahan referensi tambahan bagi pihak instansi pemerintahan yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu dan pelayanan kepada wisatawan khususnya dalam penanganan pungutan *levy*.
- b. Dapat mengambil tindakan yang tepat berdasarkan hambatan saat melakukan penanganan pungutan *levy*,

1.5 Metode Penulisan Tugas Akhir

Dalam menulis Tugas Akhir ini penulis menggunakan tiga urutan metode penulisan dalam mencapai tujuan penulisan tugas akhir, dimulai dari pengumpulan, analisis, hingga penyajian hasil data

1.5.1 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, digunakan 3 metode pengumpulan data, yaitu:

1. Metode observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati kegiatan serta berpartisipasi secara langsung dalam aktivitas yang sedang berlangsung. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memperhatikan proses dan alur pelaksanaan Penanganan Pungutan *Levy* terhadap wisatawan asing di Ulun Danu Berat oleh Dinas Pariwisata Provinsi Bali

2. Metode Wawancara

Metode kedua adalah metode wawancara, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung. Teknik wawancara terstruktur digunakan, di mana pertanyaan yang telah disiapkan diajukan kepada tiga pihak. Wawancara dilakukan terhadap Dinas Pariwisata Provinsi Bali sebagai instansi pemerintah terkait Pungutan Wisatawan Asing, terhadap warga lokal untuk mengetahui pemahaman mereka mengenai *levy*, serta terhadap wisatawan asing guna memperoleh informasi mengenai aksesibilitas mereka dalam melakukan pembayaran *levy*.

3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan atau mencari dokumen dokumen yang berupa profil perusahaan, Undang-Undang, foto, dan rekaman video yang berkaitan dengan Penanganan Pungutan *Levy* terhadap wisatawan asing di Ulun Danu Berat oleh Dinas Pariwisata Provinsi Bali.

4. Studi Kepustakaan

Metode pengumpulan data studi kepustakaan, adalah metode yang dilakukan dengan membaca dan mengkaji teori-teori serta konsep-konsep yang berkaitan dengan pungutan wisatawan asing melalui sumber-sumber seperti buku, jurnal, dan dokumen yang tersedia di instansi Dinas Pariwisata Provinsi Bali sebagai referensi dalam Menyusun landasan teori yang membantu memberikan pemahaman tentang topik laporan tugas akhir.

1.5.2 Metode dan Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah diperoleh, digunakan metode analisis deskriptif kualitatif, di mana fenomena yang terjadi dipaparkan melalui narasi dan penjabaran setiap tahapan proses penanganan pungutan *levy* terhadap wisatawan asing. Sedangkan teknik yang digunakan adalah teknik pemaparan, di mana penjelasan diberikan terkait tahapan-tahapan yang dilalui selama proses penanganan pungutan *levy* terhadap wisatawan asing.

1.5.3 Metode dan Teknik Penyajian Hasil Data

Dalam penulisan tugas akhir ini, data disajikan dengan menggunakan metode penyajian formal dan informal. Metode formal merupakan metode penyajian yang dilakukan dengan menggunakan statistik berupa angka, tabel, atau bagan, yang kemudian dijelaskan secara lebih menyeluruh melalui metode informal berdasarkan data-data yang tersedia. Pada metode informal, penyajian data dilakukan dengan

memaparkan hasil analisis melalui deskripsi terkait proses penanganan pungutan *levy* terhadap wisatawan asing, serta kendala yang dihadapi beserta solusinya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Bedasarkan pembahasan pada Bab IV di atas, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Penanganan pungutan *levy* terhadap wisatawan asing di Ulun Danu Beratan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Bali melewati beberapa tahapan yang ada. Secara garis besar tahapan tersebut dapat dikategorikan menjadi tiga tahapan utama: tahap persiapan (Koordinasi dengan pihak pengelola tempat wisata, persiapan dokumen dan peralatan, *briefing* kegiatan, perjalanan menuju lokasi pemungutan), tahap pelaksanaan (Penyerahan Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) kepada petugas wisata setempat, *set up* peralatan yang telah dipersiapkan di tempat wisata, pemeriksaan wisatawan asing yang memasuki Ulun Danu Beratan, mengarahkan wisatawan assign ke *levy voucher check point*, membantu wisatawan dalam memasukkan data yang diperlukan dalam pengecekan *levy*, dokumentasi kegiatan menggunakan kamera dinas), dan tahap akhir (*Clear up* peralatan yang telah digunakan, evaluasi kegiatan oleh Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Bali, Perjalanan menuju Kantor Dinas Pariwisata Provinsi Bali, Pemindahan Data dari kamera dinas ke Komputer Dinas Serta Maintenance Peralatan Dinas).

- b. Pungutan *levy* terhadap wisatawan asing di Ulun Danu Beratan pada tanggal 4 September 2024 berjalan sesuai dengan prosedur, namun ada kendala yang dihadapi pada kegiatan ini berupa adanya *language barrier* dengan wisatawan asing khusus tanpa dampingan pramuwisata, dimana ada wisatawan asing asal Spanyol yang tidak bisa berbahasa Inggris sehingga komunikasi harus dilakukan dengan bantuan aplikasi penerjemah tambahan.

5.2 Saran

Pungutan wisatawan asing merupakan regulasi yang mulai dijalankan Pemerintah Daerah Provinsi Bali pada tanggal 14 Februari 2024. Masih terdapat kendala berdasarkan kegiatan Pungutan yang terjadi pada tanggal 4 September 2024 di Ulun danu Beratan dimana kurangnya aksesibilitas dalam penyampaian informasi untuk wisatawan yang tidak bisa berbahasa Inggris dan Mandarin. Untuk Dinas Pariwisata Provinsi Bali diharapkan untuk dapat membuat brosur dan halaman pembayaran dengan berbagai bahasa lainnya seperti bahasa dari negara-negara BRICS (Brazil, Russia, India, China, South Africa) agar lebih mempermudah wisatawan asing dalam membayar *Levy*.

DAFTAR PUSTAKA

- Amerta, I. G. N. (2014). Pengaruh Kunjungan Wisatawan Mancanegara, Wisatawan Domestik, Jumlah Hotel Dan Akomodasi Lainnya Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Di Kabupaten Badung Tahun 2001 – 2012. *E-Jurnal EP Unud*, 56–69.
- Badan Pusat Statistik. (2024). Perkembangan Pariwisata Desember 2024. *Badan Pusat Statistik*, 07, 1–8.
<https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/02/01/2347/kunjungan-wisatawan-mancanegara-pada-desember-2023-mencapai-1-14-juta-kunjungan--naik-20-17-persen--year-on-year--.html>
- Banner, S. (2022). *Tax Levy Meaning | What is a Tax Levy?* TaxAudit.
<https://www.taxaudit.com/tax-audit-blog/2022/tax-levy-meaning-what-is-a-tax-levy>
- Dinas Pariwisata Provinsi Bali. (n.d.). *Sejarah Singkat Dinas Pariwisata Provinsi Bali*.
<https://disparda.baliprov.go.id/sejarah/>
- Dinti, I. W. (2018). *Penanganan Oleh Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Tanjung Emas Semarang Terhadap Prosedur Dan Mekanisme Status Hukum Dan Sertifikasi Kapal*.
- Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 6 Tahun 2023 tentang Pungutan bagi Wisatawan Asing untuk Pelindungan Kebudayaan dan Lingkungan Alam Bali, Pub. L. No. 12 (2023). <https://jdih.baliprov.go.id/produk-hukum/peraturan-perundang-undangan/perda/29179>
- Peraturan Gubernur (Pergub) Provinsi Bali Nomor 25 Tahun 2023 Tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 71 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan

- Pemerintah Provinsi Bali, Pub. L. No. 25 (2023).
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/262524/pergub-prov-bali-no-25-tahun-2023>
- Peraturan Gubernur Bali Nomor 2 Tahun 2024 Tentang Tata Cara Pembayaran Pungutan Bagi Wisatawan Asing, (2024).
- Hidayah, N. (2021). *Pemasaran destinasi pariwisata berkelanjutan di era digital : targeting, positioning, branding, selling, marketing mix, internet marketing. September*, 480.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2025). *Penanganan*. <https://kbbi.web.id/penanganan>
- Undang-undang (UU) Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan, Pub. L. No. 10 (2009). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38598/uu-no-10-tahun-2009>
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, (2016).
- Putri, N. M. L. K. (2025). *Bali Kembali Jadi Favorit, Kunjungan Wisman Tembus 6,3 Juta pada 2024*. DetikBali.
- Reali, C. (2022). *The different types of Tourism according to Cohen, UNWTO, motivation and type*. Mize. <https://mize.tech/blog/the-different-types-of-tourism-according-to-cohen-unwto-motivation-and-type/>
- Takome, S., Suwu, E. A. A., & Zakarias, J. D. (2021). Dampak Pembangunan Pariwisata Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Lokal Di Desa Bobanehena Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Ilmiah Society*, 1(1), 1–15.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnalilmiahsociety/article/view/36326%0Ahttps://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnalilmiahsociety/article/download/36326/33820>
- Ulya, O. L., Lestari, H., & Rostyaningsih, D. (2023). Manajemen Strategis Pengembangan Desa Wisata Ngadimulyo Kabupaten Temanggung. *Journal of*

Public Policy and Management Review, 12(3), 98–117.

<https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jppmr.v12i3.39603>